

Kamis, 16 Juni 2022

## News Update

### 1. THE FED PADA AKHIRNYA MENAIKKAN SUKU BUNGA ACUAN SEBESAR 0.75%

Bank sentral AS (The Fed) telah mengumumkan kebijakan moneter (16/5). Sesuai prediksi pasar, The Fed menaikkan suku bunga sebesar 75 basis poin menjadi 1.5-1.75%. Kebijakan tersebut menjadi kenaikan terbesar sejak 1994, The Fed di bulan depan juga diperkirakan akan menaikkan suku bunga 50-75 basis poin, dan di akhir tahun akan berada di kisaran 3.25-3.5%, sebagai antisipasi dari inflasi yang semakin tinggi.

### 2. RILIS DATA OUTPUT PRODUKSI & PENJUALAN RITEL CHINA

Dari China, data output industri naik 0.7% pada Mei 2022 secara tahunan (yoy), dari sebelumnya pada April lalu yang mencatatkan penurunan sebesar 2.9%. Data penjualan ritel China pada Mei dilaporkan turun -6.7% (yoy), namun angka tersebut lebih baik dari ekspektasi pasar yang memperkirakan -7.1%. Biro Statistik Nasional China mengatakan bahwa ekonomi dalam negeri menunjukkan momentum pemulihan yang baik.

### 3. NERACA DAGANG INDONESIA KEMBALI MENCATATKAN SURPLUS

Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan bahwa neraca perdagangan Indonesia surplus US\$ 2.9 miliar. Dengan begitu, surplus neraca telah berlangsung selama 25 bulan beruntun. Nilai ekspor pada Mei 2022 sebesar US\$ 21.51 miliar dan nilai impor mencapai US\$ 18.61 miliar. Namun surplus tersebut menurun, jika dibandingkan dengan posisi April yang surplus US\$ 7.56 miliar dan juga dibawah konsensus pasar yang mengharapkan surplus sebesar US\$ 3.57 miliar.

### 4. BANK INDONESIA : PROYEKSI INFLASI INDONESIA SEBESAR 4.2%

Bank Indonesia (BI) memperkirakan indeks harga konsumen (IHK) nasional pada 2022 mencapai 4.2%. Meski demikian, BI mengatakan inflasi inti masih cukup terkendali di dalam kisaran 3% plus minus 1%. Proyeksi inflasi tersebut sudah memperhitungkan kebijakan pemerintah dalam menahan harga energi, khususnya pertalite, listrik dan LPG 3 kg.

### 5. FX & BONDS MARKET

Fed Chairman Jerome Powell mengatakan kedepannya The Fed akan mempertimbangkan kenaikan suku bunga dengan besaran 50bps-75bps untuk mencapai target inflasi sebesar 2%, dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi di 2022 diperkirakan turun ke level 1.7% vs 2.8% sebelumnya. Keputusan The Fed membawa pergerakan mata uang *major* melemah sesaat setelah pengumuman tersebut. Sementara itu, Obligasi Indonesia terlihat cukup stabil pada perdagangan kemarin dimana kenaikan tingkat suku bunga AS sebesar 75bps sudah di *price in* selama perdagangan beberapa hari terakhir. Terlihat imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia menguat ke bawah level 7.5% pada penutupan perdagangan kemarin.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↓	7,000	7,090	• IHSG berpotensi meyor penguatan bursa global paska FOMC Meeting, Investor di Equity dapat mempertimbangkan untuk melakukan <b>AVERAGING BUY ON WEAKNESS</b> dengan target penguatan ke 7,200.
ID 10 Y	↑	7.28%	7.50%	
US 10 Y	↑	3.15%	3.42%	• Hari ini kurs spot USD/IDR dibuka di level 14,715-14,735 dengan range perdagangan diprediksi akan bergerak di rentang 14,680-14,760.
USD / IDR	↑	14,680	14,760	
DJI Dev Market	↓	3,130	3,270	
FTSE Aspac ex Jpn	↓	3,330	3,460	• Rekomendasi obligasi FR80, FR75, FR92, INDOIS23, INDOIS27 New (sesuai ketersediaan).
DJIM China	↓	2,555	2,770	

*"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini di ambil dari sumber sebagai iman a tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak mejamin in baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan, dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk dimana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Per baha n terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaa n, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya me ndapat per setujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."*

Source Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipatnews, DailyFx

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	1.75

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	3.55	0.40
US	8.60	1.00

Bond	14-Jun	15-Jun	%
INA 10yr (IDR)	7.32	7.37	0.75
INA 10yr (USD)	4.63	4.74	2.29
UST 10yr	3.36	3.47	3.36

Stock	14-Jun	15-Jun	%
IHSG	7,049.88	7,007.05	(0.61)
LQ45	1,019.53	1,014.12	(0.53)
S&P 500	3,735.48	3,789.99	1.46
Dow Jones	30,364.83	30,668.53	1.00
Nasdaq	10,828.35	11,099.15	2.50
FTSE 100	7,187.46	7,273.41	1.20
Hang Seng	21,067.99	21,308.21	1.14
Shanghai	3,288.91	3,305.41	0.50
Nikkei 225	26,629.86	26,326.16	(1.14)

Kurs	15-Jun	16-Jun	%
USD/IDR	14,745	14,735	(0.07)
EUR/IDR	15,401	15,385	(0.11)
GBP/IDR	17,746	17,912	0.94
AUD/IDR	10,196	10,342	1.44
NZD/IDR	9,199	9,271	0.78
SGD/IDR	10,590	10,613	0.22
CNY/IDR	2,194	2,201	0.29
JPY/IDR	106.65	107.24	0.55
EUR/USD	1.0445	1.0441	(0.04)
GBP/USD	1.2035	1.2156	1.01
AUD/USD	0.6915	0.7019	1.50
NZD/USD	0.6239	0.6292	0.85